

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memberikan pendidikan dan pelatihan keterampilan kepada siswa. Fokus Sekolah Menengah Kejuruan adalah mempersiapkan siswa untuk bekerja dan mengembangkan sikap profesional. Sekolah Menengah Kejuruan menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan jenis lapangan pekerjaannya (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003).

Selain menyiapkan lulusannya untuk siap di dunia kerja, lulusan SMK N 5 Jakarta juga disiapkan untuk berwirausaha dan melanjutkan ke perguruan tinggi. Presentase lulusan SMK N 5 Jakarta mulai tahun 2021 – 2024 mengalami peningkatan. Bimbingan konseling juga memberikan informasi dari platform media sosial perguruan tinggi ke siswa dan juga orang tua terkait jurusan yang akan diambil di perguruan tinggi tersebut.

Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta tahun 2021-2024, menyebutkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2022 dimana TPT menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan pada jenjang SMA/SMK/MA menduduki peringkat terendah diantara pada tahun lainnya yang ada yakni dengan jumlah sebesar 315.890. Hal ini menggambarkan bahwa lulusan SMA/SMK/MA mengurangi angka pengangguran yang ada di DKI Jakarta.

Pandemi COVID-19 di awal tahun 2020 membawa berbagai tantangan, baik dampak fisik, mental, ekonomi, dan lainnya. Oleh karena itu pemerintah menerapkan kebijakan Work From Home (WFH). Pendidikan di Indonesia juga menjadi salah satu bidang yang terkena dampak pandemi dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem online. Di bidang pendidikan, pandemi memberikan tantangan khusus dan berkelanjutan, terutama di bidang pengajaran dan pemberian ilmu yang biasanya dilakukan secara tatap muka atau luring (Siahaan, 2020).

Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran mempunyai banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Media sosial juga memberikan tempat bagi siswa untuk mencari ilmu, berbagi ilmu, dan berinteraksi dengan pengguna media

sosial lainnya. Melalui media sosial, siswa dapat menjadi lebih aktif dan kreatif serta meningkatkan kualitas ilmunya. Media sosial mempunyai peranan dalam dunia pendidikan dan sangat bisa membantu dengan memanfaatkan media sosial secara maksimal untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan (Prawati, 2022)

Berdasar hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bimbingan konseling SMK N 5 Jakarta, umumnya ekonomi orang tua siswa termasuk golongan menengah kebawah. Hal tersebut menjadi salah satu alasan mereka menyekolahkan anaknya di SMK dengan maksud agar setelah lulus mereka langsung terjun di dunia kerja. Tidak sedikit juga niat siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, tapi masih terhalang dengan ekonomi keluarganya. Guru bimbingan konseling yang berperan memberikan bimbingan serta arahan dan informasi mengenai lingkungan perguruan tinggi dan berbagai beasiswa bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Saat ini pendidikan di SMK Negeri sudah ditanggung pemerintah dan para siswa juga bisa mendapatkan beasiswa melalui Bidikmisi dan KJMU untuk membiayai biaya pendidikan di perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang didasarkan pada realita sosial masa remaja khususnya pada jenjang pendidikan menengah kejuruan merupakan fase bimbang dalam pengambilan keputusan karir dan pendidikan, peneliti tertarik ingin membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Teman Sebaya Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas 12 Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 5 Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di kemukakan bahwa masalah-masalah yang teridentifikasi berkaitan dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah:

1. SMK Negeri 5 Jakarta menjadi salah satu sekolah yang mempunyai banyak lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Lulusan SMK Negeri 5 Jakarta dipengaruhi teman sebaya dalam mengambil keputusan.
3. Pengaruh penggunaan smartphone untuk bermedia sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun karena keterbatasan beberapa aspek, penelitian ini dibatasi pada masalah “pengaruh teman sebaya, penggunaan media sosial dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasar batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara teman sebaya dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas 12 di SMKN 5 Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas 12 di SMKN 5 Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya dan penggunaan media sosial dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas 12 di SMKN 5 Jakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar perumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Mengetahui terkait pengaruh antara lingkungan teman sebaya dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas 12 di SMKN 5 Jakarta.
2. Mengetahui terkait pengaruh antara penggunaan media sosial dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas 12 di SMKN 5 Jakarta.
3. Mengetahui terkait pengaruh antara lingkungan teman sebaya dan penggunaan media sosial dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas 12 di SMKN 5 Jakarta.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangsih bagi dunia pendidikan, khususnya untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan teman sebaya dan penggunaan media sosial dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini dimaksud untuk dijadikan sebagai acuan bagi orang tua dan pihak-pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan, antara lain:
 1. Bagi Peneliti
Merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian ini.
 2. Bagi siswa
Dapat dijadikan informasi dan masukan dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.
 3. Bagi SMK Negeri 5 Jakarta
Dapat memberikan tambahan informasi dan masukan kepada pihak sekolah terkait minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memahami serta memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Intelligentia - Dignitas